

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pola komunikasi satu arah merupakan pola komunikasi dimana guru lebih dominan dalam menjelaskan materi pada pelaksanaan pembelajaran. Upaya guru MI Al Hidayah 02 Betak dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pola komunikasi dengan menjelaskan materi sebanyak mungkin kepada siswa. Adapun, metode yang digunakan ialah metode ceramah. Kelebihan dari pola komunikasi satu arah ini akan menyingkat waktu lebih cepat dan efisien. Sedangkan kekurangan dari pola komunikasi satu arah ini guru tidak dapat mengetahui apakah siswa faham dengan materi yang dijelaskan oleh guru.
2. Pola komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran ialah komunikasi tatap muka antara guru dan siswa. Adapun peran guru MI Al Hidayah 02 Betak untuk meningkatkan pola komunikasi dua arah dengan cara memberikan stimulus, mentransfer ilmu dan saling berhubungan timbal balik mengenai materi yang disampaikan. Metode yang digunakan ialah metode tanya jawab. Kelebihan dari pola komunikasi dua arah ini siswa dapat berperan aktif pada proses pembelajaran. Sedangkan kekurangannya informasi atau materi yang disampaikan lebih sedikit, dikarenakan banyaknya tanya jawab, sehingga memerlukan waktu yang cukup banyak.

3. Pola komunikasi multi arah dalam proses pembelajaran ialah, dimana anatara guru dan siswa dapat melangsungkan timbal baik, dan siswa dapat berperan secara aktif. Peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan pola komunikasi multi arah dengan cara mengajak siswa untuk berdiskusi dengan menggunakan metode pembelajaran berkelompok. Kelebihan dari pola komunikasi multi arah ini semua siswa dapat berperan aktif dan bisa menyampaikan gagasannya. Sedangkan kekurannya, perlu waktu yang cukup lama dalam menerapkan pola komunikasi multi arah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung agar selalu ber inovasi di setiap tahunnya, dan meningkatkan mutu kualitas pembelajaran dalam meningkatkan pola komunikasi dalam proses pembelajaran untuk lebih baik lagi.
2. Bagi guru hendaknya dapat meningkatkan upaya untuk memaksimalkan pola komunikasi dalam proses pembelajaran agar tercipta pembelajaran secara efektif dan eifisien dengan menerapkan pola komunikasi yang beragam.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi terkait pola komunikasi dalam proses pembelajaran, atau penelitian yang sejenis. Sehingga mampu mengembangkan apa yang telah di temukan oleh peneliti selanjutnya atau bahkan jauh menemukan hal baru lagi.